

**Keberlanjutan Perekonomian Masyarakat Penambang Minyak Tradisional
Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
Sumatera Selatan**

Syafira Ken Candra Ar-rahmi (22115005)

Pembimbing (Dr. Ir. Dewi Sawitri Tjokropandojo, M.T., Dwi Bayu Prasetya, S.T.,
M.T.)

ABSTRAK

Permintaan terhadap ketersediaan sumberdaya minyak bumi semakin hari semakin bertambah pesat. Hal tersebut menyebabkan tingginya angka pemanfaatan dan eksploitasi terhadap keberadaan sumberdaya minyak bumi. Pada kenyataannya, banyak pertambangan minyak tidak memiliki izin beroperasi yang kebanyakan dilakukan oleh masyarakat dan dilakukan secara tradisional berdasarkan pengetahuan seadanya menggunakan peralatan sederhana tanpa ada standar keselamatan. Namun keberadaan pertambangan minyak tradisional ini mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak sehingga apabila pertambangan ini ditutup atau diambil alih oleh pemerintah akan menyebabkan banyak masyarakat kehilangan sumber mata pencaharian mereka. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana keberlanjutan perekonomian masyarakat jika kegiatan pertambangan minyak diambil alih oleh pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa masyarakat masih dapat memperoleh sumber mata pencaharian yang walaupun nilai ekonominya tidak setinggi pada pertambangan minyak tradisional namun alternatif mata pencaharian ini memiliki potensi nilai ekonomi yang cukup tinggi yakni dari sektor perkebunan khususnya perkebunan karet dan perkebunan sawit. Didukung pula oleh keahlian masyarakat yang mayoritas mampu bekerja pada sektor perkebunan karena disekitar lokasi penambangan minyak tradisional merupakan perkebunan karet dan perkebunan sawit. Namun sayangnya minat masyarakat untuk beralih mata pencaharian dari menambang minyak menjadi bekerja di sektor perkebunan masih sangat minim. Sebagian besar masyarakat baru akan beralih mata pencaharian apabila keberadaan minyak bumi di dalam tanah sudah habis. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat masyarakat penambang minyak tradisional untuk beralih mata pencaharian menjadi petani perkebunan karet dan sawit yang lebih ramah lingkungan dan tidak melanggar Undang-undang yang berlaku.

Kata Kunci: Pertambangan, Pertambangan Minyak, Minyak Bumi, Ekonomi Alternatif.

Economic Sustainability of the Traditional Oil Mining Community of Sungai Angit Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin, South Sumatra.

Syafira Ken Candra Ar-rahmi (22115005)

Pembimbing (Dr. Ir. Dewi Sawitri Tjokropandojo, M.T., Dwi Bayu Prasetya, S.T., M.T.)

ABSTRACT

the needs for the supply of petroleum resources is increasingly grow. This has led to high rates of exploitation of petroleum resources. In fact, many oil mines do not have operating permits, which are mostly carried out traditionally by communities based on modest knowledge using simple equipment without any safety standards. However, the existence of traditional oil mining can absorb much labor so if the mining is forcibly closed or taken over by the government it will makes much people lose their livelihoods. Therefore, this study aims to identify how the economic sustainability of the community can occur if oil mining activities are closed or taken over by the government. This study uses a qualitative approach with qualitative descriptive analysis methods. From the results of the analysis, can be seen that the community can obtain a source of livelihood although not from traditional oil mining. That alternative livelihoods have enough economic value that can fulfill the economic needs for community. The alternative livelihoods is from the plantation sector, especially rubber plantations and oil palm plantations. That potency is also supported by the expertise of the majority people who are able to work in the plantation sector. it's because the community already accustomed by the location of traditional oil mining that is full of rubber plantation and oil palm plantation. But unfortunately the community have lack of interest to switch their livelihoods from mining oil to the plantation sector. Most people want to switch their livelihoods if the presence of petroleum in the ground is up. So there need an effort to increase the interest of traditional oil mining communities to switch their livelihoods into rubber and oil palm plantation sector who are more environmentally friendly and not violating the laws.

Keywords: Mining, Oil mining, Petroleum, economic alternative.